

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF COURSE REVIEW HORAY  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 10 BATAM**

**Ramses Firdaus, Nurhaty Purnama Sari dan Harni Lainy Br Bakkara**

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau Kepulauan  
Koresponden : [ramses@unrika.ac.id](mailto:ramses@unrika.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to know the influence of active learning model Course Review Horay to biology learning outcomes at eighth grade students of SMP Negeri 10 Batam academic year 2013/2014. This research design is randomized experiment using posttest only control-group design. The study population is all the eighth grade students of SMP Negeri 10 Batam with reached population consist of 7 classes. The sampling technique using a simple random sampling. Samples were selected class VIII<sub>5</sub> as control class and VIII<sub>8</sub> as experiment class. The instrument that use in this research is the form of the test. Requirement have been in the form of normality and homogeneity test, which showed that normal and homogeneous data. Technique of data analysis conducted by the t test. The result analysis of data using the t test showed the  $t_{value}$  3.01 and  $t_{table}$  is 2.00 ( $t_{value} > t_{table}$ ). The results showed that the active learning result model Course Review Horay give effect to increase student learning outcomes from the average of the experimental class 82,57 and control class 76,04. Thus, the hypothesis put forward acceptable significance level ( $\alpha = 0.05$ ). Thus, it can be concluded that the using of active learning model Course Review Horay influential on learning outcomes of biology at eighth grade students of SMP Negeri 10 Batam.*

**Keywords:** *Course Review Horay, Biology Learning Outcomes.*

**PENDAHULUAN**

Belum optimal pencapaian hasil belajar siswa disebabkan antara lain kurangnya aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar dan kurangnya persiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dirasakan oleh guru dengan tindakan siswa tidak konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung. Dipihak lain, siswa berpendapat bahwa guru yang banyak memberikan penjelasan di depan kelas dan siswa hanya diam mendengarkan penjelasan dari.

Keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi yaitu cara guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa sehingga pelajaran yang diterima siswa dapat bertahan lama dalam fikirannya. Pada pembelajaran, sebaiknya aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar. Salah satu model pembelajaran aktif adalah *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan pemahaman mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip biologi yang masih abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian mengadakan perlakuan terhadap variabel penelitian (variabel bebas), dan kemudian mengamati konsekuensi perlakuan tersebut terhadap objek penelitian (variabel terikat). Penelitian dilakukan di dua kelas, yaitu kelas VIII<sub>8</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII<sub>5</sub> sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif *Course Review Horay* dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran aktif *Course Review Horay*. Variabel terikat berupa hasil belajar biologi pada ranah kognitif siswa kelas VIII yang terpilih menjadi sampel setelah diberikan perlakuan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, berupa hasil belajar biologi siswa dalam ranah kognitif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Batam yang terpilih sebagai sampel penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang diperoleh setelah diberi tes akhir pada kelas sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Analisis tes hasil belajar yang dilakukan adalah uji validitas tes, indeks kesukaran soal, daya beda soal dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan menguji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi pelajaran Gerak Pada Tumbuhan. Materi tersebut diberikan kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran aktif *Course Review Horay* pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional. Sebelum instrumen penelitian diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu diujicobakan. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas (Tabel 1.), daya pembeda butir soal (Tabel 2.) dan tingkat kesukaran butir tes (Tabel 3.) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Validitas Butir Tes

<b>NO</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>NOMOR SOAL</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Valid	0.32	1, 2, 5, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 25, 26, 27, 29, 32, 34, 35,	30
			37, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 49, 50	
2	Drop		3, 4, 7, 9, 10, 16, 18, 22, 23, 24, 28, 30 31, 33, 36, 38, 39, 43, 47, 48	20

Tabel 2. Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Tes

<b>NO</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>NO SOAL</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Jelek	–	0
2	Cukup	6, 13, 17, 19, 22, 23, 29.	7
3	Baik	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18 , 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 30.	23
4	Baik Sekali	–	0
5	Tidak Baik	–	0

**Tabel 3. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Tes**

<b>NO</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>NO SOAL</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Sukar	—	0
2	Sedang	1 ,2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	26
3	Mudah	5, 12, 19, 20.	4

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal yang diperoleh  $r_{11} = 1,05$  adalah kriteria pengujian sangat tinggi. Dari koefisien validitas butir tes, reliabilitas butir tes, daya pembeda butir tes dan tingkat kesukaran setiap butir tes, disimpulkan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengambilan data.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian kelas VIII<sub>8</sub> dengan model pembelajaran aktif *Course Review Horay*, hasil belajar siswa memiliki rentang nilai (r) 40. Jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian (n) sebanyak 46 orang, total nilai hasil belajar yang diperoleh ( $\Sigma X$ ) sebesar 3798, nilai tertinggi siswa (X max) adalah 100 dan nilai terendah (X min) adalah 60, dengan rata-rata nilai (X) sebesar 82,57, median/nilai tengah (Me) sebesar 83,4, dan nilai yang paling sering keluar/modus (Mo) sebesar 76,7.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian kelas VIII<sub>5</sub> dengan model pembelajaran konvensional, hasil belajar siswa memiliki rentang nilai (r) 37. Jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian (n) sebanyak 46 orang, total nilai hasil belajar yang diperoleh ( $\Sigma X$ ) sebesar 3498, nilai tertinggi siswa (X max) adalah 93 dan nilai terendah (X min) adalah 57, dengan rata-rata nilai (X) sebesar 76,04, median/nilai tengah (Me) sebesar 76,7, dan nilai yang paling sering keluar/modus (Mo) sebesar 76,7.

Persentase pada kelas eksperimen lebih tinggi dari persentase pada kelas kontrol, dimana pada kelas eksperimen memiliki persentase ketuntasan belajar 76% dari 35 siswa yang nilainya diatas KKM dan 11 siswa yang nilainya dibawah KKM, sedangkan pada kelas kontrol memiliki persentase ketuntasan belajar 57% dari 26 siswa yang nilainya diatas KKM dan 20 siswa yang nilainya dibawah KKM. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah untuk menguji hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Lilliefors*. Hasil dari uji normalitas didapat harga  $L_{hitung}$  dan harga  $L_{tabel}$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk  $n > 30$  sebagaimana terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel**

<b>KELAS</b>	<b>N</b>	<b><math>L_{hitung}</math></b>	<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b>KETERANGAN</b>
Eksperimen	46	0,0886	0,1306	Normal
Kontrol	46	0,0867	0,1306	Normal

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa kelas sampel memiliki  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , dengan demikian berarti data terdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (Tabel 5.). Hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,91 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,69. karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  maka pengujian menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok

perlakuan bersifat homogen atau berasal dari varians populasi yang sama. Dengan telah terujinya normalitas dan homogenitas varians populasi kelompok data maka data dari kedua kelompok perlakuan penelitian telah memenuhi prasyarat analisis untuk menguji hipotesis. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel

KELAS	$\alpha$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	KETERANGAN
Eksperimen Kontrol	0,05	0,91	1,69	Homogen

Tabel 6. Hasil uji hipotesis data menggunakan uji t

KELAS	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	KETERANGAN
Eksperimen Kontrol	3,01	2,00	Hipotesis diterima

Hasil uji t adalah  $t_{hitung} = 3,01$  dan harga  $t_{tabel} = 2,00$ . Dengan demikian jika dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil *post-test* diperoleh hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Batam pada materi gerak pada tumbuhan untuk kelas eksperimen (VIII<sub>8</sub>) yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran aktif *Course Review Horay* memperoleh rata-rata 82,57 dan persentase siswa yang tuntas mencapai KKM sebesar 76 % lebih baik dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional (VIII<sub>5</sub>) yaitu 76,04 dan persentase siswa yang tidak tuntas mencapai KKM sebesar 57%. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kompetitif, mengembangkan kemampuan siswa dalam bereksplorasi dan belajar secara efektif, sehingga hasil belajar siswa mampu melebihi kriteria ketuntasan minimal.

Selain itu model pembelajaran aktif *Course Review Horay* (CRH) memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk kelompok dan berdiskusi. Hal tersebut menyebabkan siswa terlatih berpartisipasi dalam kelompoknya secara demokratis. Pendapat tersebut sejalan dengan pernyataan Herbert Thelen dan Jhon Dewey *dalam* Rusman (2012) yang menyatakan bahwa “model pembelajaran dengan berkelompok dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis”. Disamping itu, bisa menambah rasa percaya diri siswa dalam menjelaskan materi yang dipelajarinya dan juga bisa menambah motivasi siswa untuk terus menggali informasi tentang materi yang dipelajari. Keterlibatan guru dalam permainan dapat membuat suasana belajar di kelas menjadi lebih hidup. Hal ini karena siswa dan guru dapat berinteraksi satu dengan yang lain sehingga terjadi sebuah ikatan diantara mereka yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Arends *dalam* Trianto (2007) yang menyatakan bahwa “pembicaraan antara guru dan para siswanya menjadi banyak ikatan sosial sehingga kelas menjadi hidup”.

Hal ini didukung dengan adanya pemberian *reinforcement* kepada siswa berupa tanda benar (✓) pada jawaban benar serta teriakkan “horay...” atau yel-yel lainnya dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga perhatian siswa terpusat pada kegiatan pembelajaran dan siswa akan berusaha meningkatkan perilaku tersebut. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Barnawi dan Arifin (2012) menyatakan penguatan dalam

bentuk simbol dapat berupa tanda cek (✓) pada hasil pekerjaan siswa dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku peserta didik yang positif, dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Dengan kegiatan demikian, diyakini aktivitas siswa meningkat sehingga hasil belajar kognitifnya pun menjadi optimal.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif *Course Review Horay* ini peneliti juga menemukan beberapa kendala diantaranya masih kurangnya pengelolaan kelas yang peneliti lakukan yang menyebabkan terkadang suasana kelas menjadi ribut saat pembelajaran berlangsung. Tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama karena peneliti berusaha mengontrol keadaan kelas sehingga pembelajaran bisa berlangsung dengan teratur kembali. Selain itu waktu juga menjadi kendala pada model pembelajaran ini, oleh karena itu guru perlu membatasi waktu yang tersedia baik pada saat siswa berdiskusi jangan sampai terlalu lama, begitu juga pada saat siswa akan menjawab pertanyaan juga jangan terlalu lama, agar kegiatan pembelajaran ini bisa berjalan sesuai dengan keinginan sehingga dapat tercipta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan uraian diatas maka pengaruh tugas rumah dalam pembelajaran aktif *Course Review Horay* memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar biologi siswa. Ini terbukti dengan diperolehnya nilai tes akhir yang lebih tinggi pada kelas eksperimen.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari model pembelajaran aktif *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Batam tahun pelajaran 2013/2014.

Penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan yang berguna nantinya dalam peningkatan hasil belajar biologi yaitu, kepada peneliti yang lain, penulis mengharapkan untuk mengembangkan penelitian ini pada materi lain dan sampel yang berbeda dan kendala yang penulis temukan selama melakukan penelitian ini adalah masih kurangnya pengelolaan kelas yang penulis lakukan, selain itu yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah dengan waktu yang terbatas. Untuk itu guru harus bisa memperhitungkan waktu dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, D., 2011. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang. Jurnal Kependidikan Dasar . **Volume 1 No.2**.
- Aprilianti, Solihatin, Raharjo., 2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Melalui Metode Active Knowledge Sharing. Jurnal PPKN UNJ. **Volulume 1 No.2**.
- Arikunto, S., 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Ar-Ruzz Media, Jakarta.
- Lufri. 2007., *Strategi Pembelajaran Biologi*. UNP Press, Padang.
- Murnika, Yulia. Zulfa, Amrina. Fauziah., 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Dalam Pembelajaran Matematika Di

Kelas VII SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal FKIP. Volume 1 (1).

- Puspitasari, Eti. Hairida. Melati, Amalya Husna., 2012. Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui *Course Review Horay* berbantuan Media Molymod. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol, 2 No.9.
- Rusman. 2010., *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugandi, Eko. Sri, Rahayu., 2012. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada pokok Bahasan Sistem Persamaan dan Tidak Persamaan Kuadrat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay*. (Makalah). Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematikan Aplikasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika: Surabaya.
- Suprijono, A. 2009., *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana, Jakarta.
- Uno, Hamzah B., 2011. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik (PAILKEM)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wahyuni, S., 2009. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMK Se-Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2008/2009*. (Skripsi), Fakultas Pendidikan Matematika. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yohanes., 2011. *Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*. UNP Press, Padang.
- Yusuf, Muri., 2007. *Metodologi Penelitian*. UNP Press, Padang.
- Zain dan Djamarah., 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.